

ABSTRAKSI

Perencanaan studi adalah kegiatan pengambilan mata kuliah yang dilakukan oleh setiap mahasiswa pada setiap awal semester. Mahasiswa seringkali bingung mengenai mata kuliah apa saja yang akan diambil pada semester berikutnya. Universitas Surabaya memiliki fasilitas pendampingan akademik. Pendampingan akademik adalah bagian dari proses pembelajaran yang di dalam aktivitasnya, merupakan dialog antara dosen pendamping akademik (*akademic advisor* (AA)) dengan mahasiswa. Dalam pendampingan akademik, AA memiliki keterbatasan dalam jumlah dan waktu konsultasi, hal tersebut mengakibatkan tidak semua mahasiswa dapat berkonsultasi. Mahasiswa mengalami kesulitan secara mandiri karena terlalu banyak batasan yang harus dipertimbangkan dalam membuat perencanaan studi, sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk dapat menyusun rencana studi yang sesuai dengan batasan-batasan tersebut.

Berdasarkan kondisi tersebut maka dibuatlah suatu sistem pakar untuk membantu mahasiswa dalam pengambilan mata kuliah. Kusumadewi ,menyatakan bahwa 'sistem pakar adalah sistem yang berusaha mengadopsi pengetahuan manusia ke komputer, agar komputer dapat menyelesaikan masalah seperti yang biasa dilakukan oleh para ahli' (Kusumadewi,2003). Dengan mengadopsi keahlian dan pengalaman seorang ahli (dibidang akademik dalam kasus ini adalah dosen pendamping akademik) maka sistem ini dibuat agar mahasiswa dapat berkonsultasi mengenai matakuliah apa saja yang di ambil pada semester berikutnya selayaknya berkonsultasi dengan dosen pendamping akademik.

Kata kunci : *inferensi, AA, backward chaining, forward chaining, dan Certainly Factor*